

Narasumber [N] : Made Indah Prayascita Dewi

Pewawancara [P] : Hidayatal Aliyah

Tanggal Wawancara : 15 Januari 2024

Pukul : 13.00 WIB

Lokasi Wawancara : KPPBC TMP Juanda

P : Bagaimanakah menurut ibu mengenai aktivitas impor yang ada di juanda ?

N : Saya akan menjawab sebagai kapastis impor barang kiriman, jadi barang kiriman itu dilakukan oleh dua pihak yang pertama ppyd yang kedua PJT, importasi yang dilakukan kedua pihak dikuasakan oleh importir jadi sudah berjalan dengan lancar dan importasi seluruh Indonesia tidak dituangkan semua kantor bea cukai seluruh Indonesia salah satunya yaitu bea cukai juanda.

P : Setelah diterapkannya Kebijakan BMTP apakah ada dampaknya pada aktivitas impor di juanda?

N : Dampaknya kebijakan BMTP di importasi barang kiriman secara data saya tidak bisa menampilkan data, namun secara garis besar pasti berpengaruh karena BMTP ini berfungsi untuk mengontrol barang tekstil supaya peredarannya lebih dijaga karena itu pasti berpengaruh sesuai tujuannya.

P : Apa tujuan utama dalam diterapkannya kebijakan BMTP tersebut?

N : Tujuannya seperti itu tadi yaitu untuk mengontrol peredarannya dan dengan diterapkannya Bmtp diharapkan peredaran importasi barang tersebut dapat dikontrol sehingga produk diindonesia dapat dijaga, seperti pada saat importasi minim maka produk lokal akan menjadi bagus peredarannya.

P : Menurut ibu apakah dengan diterapkannya BMTP tersebut sudah cukup untuk melindungi daya saing produk lokal khususnya pada industri tekstil?

N : Sebenarnya untuk cukup tidaknya itu relative, untuk dianggap melindungi menurut saya bisa, karena produk produk yang dikenakan itu dikenakan dengan tarif yang tinggi sehingga dapat membuat konsumen berfikir lagi untuk mengkonsumsi produk dari luar negeri.

P : Untuk di kantor bea dan cukai juanda ini apakah ada kendala dalam penerapan BMTP tersebut khususnya pada bagian PKC 5? (mungkin keberatan dari pengguna jasa atau yang lainnya)

N : Untuk kantor bea dan cukai juanda seperti pengguna jasa yang keberatan untuk sejauh ini kearah ketelitian yang bertugas, untuk keberatarn itu sedikit seperti salah pengenaan tarif harusnya bukan tarif BMTP namun dicatatnya dikenakan BMTP yang mengakibatkan perbedaan pembayaran dan itu pernah terjadi namun untuk keluhan dari tarif BMTP sejauh ini tidak ada.

P : Berdasarkan perspektif Ibu, apa yang perlu dilakukan agar dapat menjaga daya saing produk lokal khususnya industri tekstil?

N : Caranya dengan BMTP menurut saya sudah solusi dari pemerintah atau pimpinan DJBC untuk menjaga industry lokal atas peredaran barang impor, sebenarnya produk lokal tidak kalah saing namun behavior atau kebiasaan pelaku usaha atau konsumen lebih memilih barang dari luar atau dalam negeri karena itu

perlu peran pemerintah untuk membatasi barang impor sehingga barang lokal dapat berkembang dan dengan BMTP ini menurut saya sudah menjadi Solusi.

- P : Menurut Ibu, apakah terdapat risiko kecurangan yang mungkin dilakukan oleh pengguna jasa agar tidak dikenakan BMTP tersebut?
- N : Untuk kecurangan mungkin lebih kearah kesalahan pada saat pengisian jenis barang karena itukan self assestment mungkin lebih kearah pihak pengirim barang bebas memasukkan HS nya bisa jadi memasukkan HS yang bukan BMTP yang padahal seharusnya dikenakan BMTP dan dari sinilah tugas bea cukai untuk mengawasi dengan memperhatikan kode HS dari barang tersebut, dan apabila ditemukan harusnya dikenakan BMTP maka pihak bea cukai itu berhak untuk mengenakan atau merubah hs tersebut.